

**PROFIL PENGOBATAN PASIEN ANAK PENDERITA DIARE DI
PUSKESMAS PABUARAN KABUPATEN CIREBON PERIODE BULAN
JANUARI – DESEMBER TAHUN 2018**

**PROFILE OF TREATMENT OF CHILDREN OF DIARRHEA PATIENTS IN
PUSKESMAS PABUARAN KABUPATEN DISTRICT, PERIOD OF MONTH,
JANUARY - DECEMBER 2018**

Markhamatul Aeni¹, Rinto Susilo¹

¹*Sekolah Tinggi Farmasi Muhammadiyah Cirebon*

Jl. Cideng Indah, Kertawinangun, Kedawung, Cirebon Jawa Barat 45153

Email:

Submitted : 26 October 2018 Reviewed : 08 November 2018 Accepted : 04 December 2018

ABSTRAK

Obat merupakan salah satu komponen esensial dari suatu pelayanan kesehatan masyarakat. Untuk itu perlu penggambaran tentang penggunaan resep obat dalam hal ini khususnya tentang penggunaan obat diare di Puskesmas sebagai pelayanan rujukan pertama, hal ini bertujuan agar penggunaan obat dapat digunakan dengan benar, tepat dan aman. Bertujuan untuk mengetahui profil penggunaan obat diare pada pasien di Puskesmas Pabuaran Cirebon periode Januari - Desember 2018. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian observasi dan dirancang secara studi *retrospektif* pada pengobatan pasien diare di Puskesmas Pabuaran Cirebon. Dengan melihat data resep pasien pada bulan Januari sampai Desember Tahun 2018. Hasil menunjukkan karakteristik pasien Diare yang diambil dari resep pasien diare di Puskesmas Pabuaran Cirebon dapat disimpulkan, umur pasien yang mendapatkan resep obat antidiare lebih banyak berkisar 0 - 11 bulan sebesar 32%, 1-5 tahun 60% dan 6-11 Tahun 7%. Pasien yang mendapatkan resep obat antidiare dengan jenis kelamin Laki - laki 51% lebih banyak dibanding Perempuan 49% . Kesimpulannya data pasien diare berdasarkan obat antidiare lebih banyak menggunakan Oralit sachet sebesar 33% dan suspensi 32%. Data bentuk sediaan obat diare pada pasien diare di Puskesmas Pabuaran Cirebon yang paling sering digunakan adalah tablet sebesar 35% dibanding bentuk sediaan lainnya.

Kata kunci : Penggunaan Obat , Puskesmas Pabuaran , antidiare.

ABSTRAK

Medicine is one of the important components of public health services. For this reason, it is necessary to describe the use of prescription drugs in this case, especially regarding the use of diarrhea drugs in the Puskesmas as the first referral service, so that the use of drugs can be used correctly, accurately and safely. Aim to find out the profile of diarrhea drug use in patients at Pabuaran Health Center Cirebon for the period January - December 2018. This type of research is an observational study and was designed in a retrospective study on the care of diarrhea patients at Pabuaran Health Center. Cirebon. By looking at patient prescription data from January to December 2018. From the results of the research and discussion about the characteristics of diarrhea patients taken from diarrhea patients in Pabuaran Health Center in Cirebon, it can be concluded that the age of patients receiving more antidiarrheal prescriptions ranges from 0-12 months 33%, 1- 5 years 60%

and 6-11 Year 7%. Patients who received antidiarrheal prescription drugs with men sex were 51% higher than female 49%. Data on diarrhea patients based on antidiarrheal drugs mostly use ORS sachets of 33% and 32% suspension. Data on dosage forms of diarrhea in diarrhea patients at Pabuaran Health Center Cirebon are the most commonly used tablets of 35% compared to other dosage forms.

Keywords: Antidiare, Pabuaran Health Center, antidiarrheal.

Penulis korespondensi:

Markhamatul Aeni

Sekolah Tinggi Farmasi Muhammadiyah Cirebon

Email: /

PENDAHULUAN

Obat merupakan salah satu komponen esensial dari suatu pelayanan kesehatan masyarakat. Untuk itu perlu penggambaran tentang penggunaan resep obat dalam hal ini khususnya tentang penggunaan obat diare di Puskesmas sebagai pelayanan kesehatan tingkat pertama. Mengingat banyaknya pasien yang berobat ke puskesmas tentunya hal ini berkaitan dengan penggunaan obat antidiare yang diberikan oleh pasien.

Puskesmas merupakan salah satu ujung tombak pelayanan kesehatan dasar dalam sistem pelayanan kesehatan di Indonesia. Puskesmas mempunyai peran yang sangat strategis dalam pelayanan kesehatan salah satunya pelayanan kefarmasian, oleh karena itu penggunaan obat di Puskesmas haruslah sesuai fungsinya terutama penggunaan obat diare agar tidak terjadi bahaya yang dapat merugikan kesehatan pasien.

Penyakit diare merupakan salah satu penyakit yang berbahaya karena dapat menyebabkan kematian. Diare yang berkepanjangan sangat melemahkan penderitanya karena tubuhnya kehilangan banyak energi, cairan dan elektrolit tubuh, sehingga memerlukan terapi pengganti dengan cairan elektrolit, antibakteri, tergantung penyebab diare juga obat-obat yang bekerja memperlambat peristaltik usus.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian non eksperimental dan pengambilan sampel dilakukan secara *restrospektif*. Data yang diambil meliputi data resep pasien anak penderita diare Puskesmas Pabuaran Cirebon periode bulan Januari sampai bulan Desember 2018 yang memenuhi kriteria inklusi dan sebanyak 210 resep dari jumlah populasi 441 resep. Data resep yang telah diambil akan dikelompokkan berdasarkan karakteristik pasien (usia, jenis kelamin dan alamat) serta profil obat antidiare (nama obat dan bentuk sediaan), Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember sampai bulan Mei 2019 di Puskemas Pabuaran Cirebon.

Jalannya Penelitian

1. Langkah I Penelitian

Pengurusan surat izi penelitian kemudian studi pendahuluan. Selanjutnya penetapan jumlah sampel :

- a. Penentuan jumlah populasi, selanjutnyadilakukan rumus slovin untuk ditetapkan sampel.
- b. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling*.

2. Langkah II Penelitian

Menyiapkan formulir pengambilan data yang meliputi : Karakteristik pasien anak (Usia, Jenis Kelamin, dan Alamat pasien), profil obat antidiare (Jenis Obat dan Bentuk Sediaan). Kemudian dilanjutkan pengambilan data berupa resep.

3. Langkah III Penelitian

Pengolahan data resep yang telah didapatkan dan akan dihitung dengan menggunakan rumus slovin.

ANALISIS DATA

Analisis hasil dalam penelitian dikelompokkan menurut karakteristik pasien (usia, jenis kelamin dan alamat), penggunaan antidiare (nama obat dan bentuk sediaan) pada pasien diare periode Januari sampai Desember 2018. Selanjutnya hasil penelitian akan diolah dan data yang diperoleh akan dibuat dalam bentuk tabel, serta akan dibahas dan menarik kesimpulan dari data tersebut.

Untuk menghitung persentase digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

n = jumlah data

f = frekuensi

100% bilangan tetap

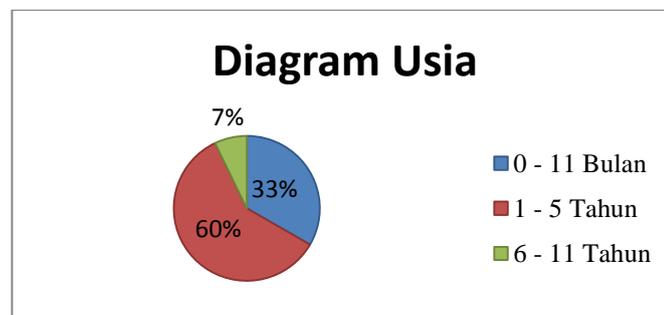
HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pasien diare yang diambil dari resep pasien anak diare di Puskesmas Pabuaran Cirebon berdasarkan karakteristik pasien adalah sebagai berikut :

1. Usia

Tabel 4.1 Distribusi resep pasien diare berdasarkan usia di Puskesmas Pabuaran Cirebon.

Usia	Jumlah resep	%
0 Bulan - 12 Bulan	70	33
1 Tahun - 5 Tahun	125	60
6 Tahun - 11 Tahun	15	7
Total	210	100



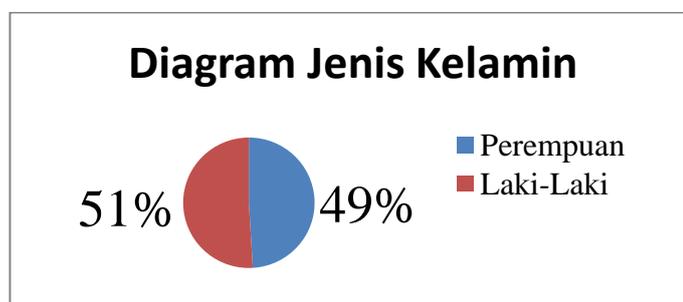
Gambar 4.1 Diagram Usia resep pasien diare di Puskesmas Pabuaran Cirebon.

Dari hasil penelitian profil pengobatan pasien anak penderita diare di puskesmas pabuaran kabupaten cirebon periode bulan januari – desember tahun 2018 didapat bahwa penggolongan usia pasien diare di Puskesmas Pabuaran Cirebon Tahun 2018, didapatkan proporsi yang menderita diare paling banyak terjadi pada pasien usia 0-11 bulan (33%), 1-5 tahun (60%) dan 6-11 Tahun (7%). Menurut hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2008 menemukan bahwa semakin muda usia anak balita semakin besar kecenderungan terkena penyakit diare, kecuali pada kelompok usia yang disebabkan makanan bayi masih tergantung pada ASI. Tingginya angka diare pada anak balita yang berusia semakin muda dikarenakan semakin rendah usia anak balita daya tahan tubuhnya terhadap infeksi penyakit terutama penyakit diare semakin rendah, apalagi jika anak mengalami status gizinya kurang dan berada dalam lingkungan yang kurang memadai.

2. Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Distribusi resep pasien diare berdasarkan Jenis Kelamin di Puskesmas Pabuaran Cirebon.

Jenis kelamin	Resep diare	%
Laki-laki	107	51
Perempuan	103	49
Total	210	100



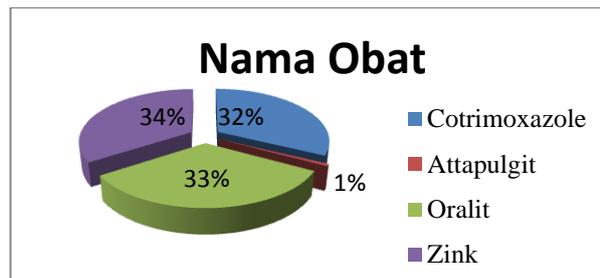
Gambar 4.2 Diagram Jenis Kelamin resep pasien diare di Puskesmas Pabuaran Cirebon.

Berdasarkan karakteristik dari jenis kelamin dapat dilihat bahwa prevalensi kejadian diare di Puskesmas Pabuaran Cirebon pada laki - laki lebih tinggi yaitu sebanyak 107 pasien (51 %) dibandingkan dengan perempuan yaitu sebanyak 103 pasien (49 %). Hal ini kemungkinan disebabkan karena pasien anak laki – laki kurang memperhatikan kebersihan diri dan lingkungannya dari pada anak perempuan. Dengan demikian mengakibatkan anak laki – laki sering terkena diare dibandingkan anak perempuan. Laki – laki lebih rentan terhadap infeksi yang disebabkan oleh parasit, dimana umumnya laki – laki menunjukkan penurunan respon imun dan peningkatan intensitas infeksi dibandingkan perempuan. Perbedaan ini berkaitan dengan faktor fisiologis seperti hormonal.

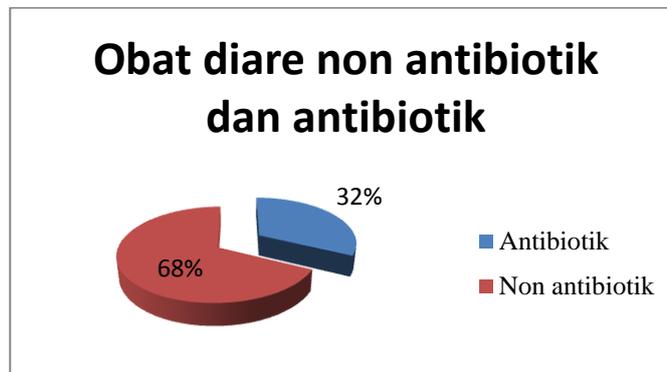
3. Jenis Obat Antidiare

Tabel 4.3 Distribusi resep pasien diare berdasarkan jenis obat antidiare di Puskesmas Pabuaran Cirebon.

No	Nama Obat	Jumlah Resep	%
1	Cotrimoxazole	197	32
2	Attapulgit	4	1
3	Oralit	201	33
4	Zink	209	34
Total		611	100%



Gambar 4.3 Diagram Jenis obat diare di Puskesmas Pabuaran Cirebon.



Gambar 4.4 Diagram Jenis obat diare antibiotik dan non antibiotik di Puskesmas Pabuaran Cirebon.

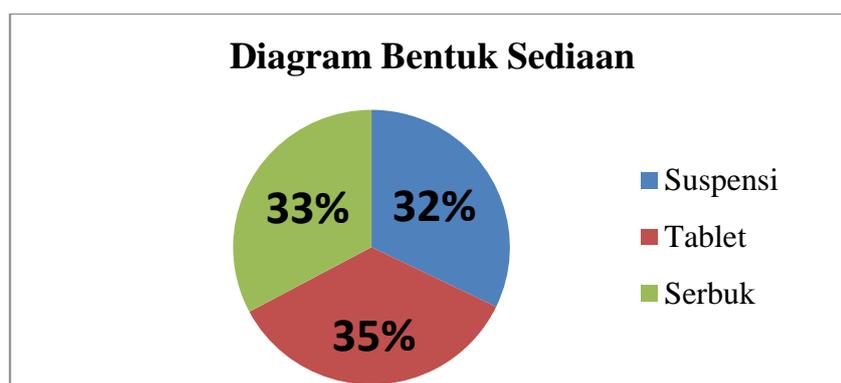
Penggunaan obat diare diatas diperoleh hasil bahwa pasien yang menderita diare yang menggunakan obat antidiare non antibiotik dengan persentase 68% dan obat antidiare antibiotik dengan presentase 32%. Kemungkinan banyak pasien yang mengalami diare akut daripada diare kronik. Sehingga pengobatan dengan menggunakan obat antidiare non antibiotik lebih tinggi persentasenya daripada pengobatan menggunakan obat antidiare dengan antibiotik.

4. Bentuk Sediaan Obat Antidiare

Berdasarkan hasil penelitian nama obat antidiare non antibiotik dan bentuk sediaan yang digunakan pasien diare yang diambil dari resep pasien diare Puskesmas Pabuaran Cirebon tertera pada tabel.

Tabel 4.4 Distribusi resep pasien diare berdasarkan bentuk sediaan di Puskesmas Pabuaran Cirebon.

No	Bentuk Sediaan Antidiare	Jumlah Resep	%
1	Suspensi	197	32
2	Tablet	215	35
3	Serbuk	201	33
Total		611	100



Gambar 4.5 Diagram Bentuk Sediaan resep obat diare di Puskesmas Pabuaran Cirebon.

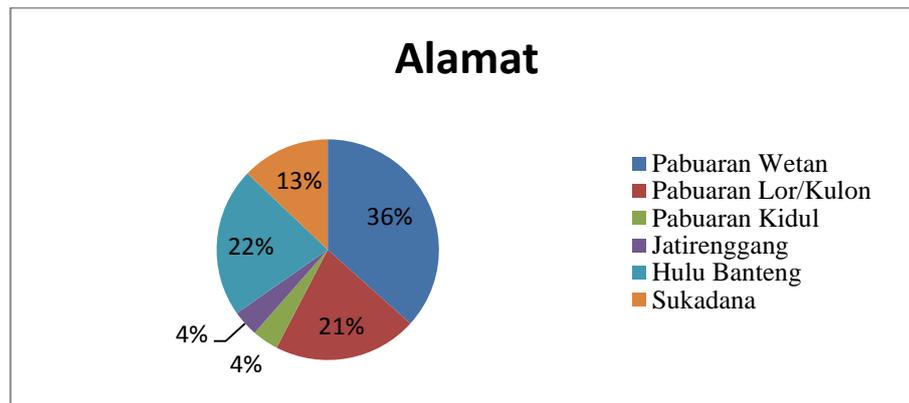
Penggunaan obat diare di Puskesmas Pabuaran diperoleh hasil bahwa pasien yang menderita diare yang menggunakan obat antidiare non antibiotik yang paling banyak digunakan adalah bentuk sediaan tablet dengan persentase 35 %, sediaan obat diare dalam bentuk serbuk dengan persentase 33 %, sisanya dalam bentuk suspensi dengan presentase 32 %. Karena hasil penelitian ini banyak menggunakan obat antidiare non antibiotik dengan bentuk sediaan obat diare non antibiotik (Attapulgit dan Zinc) yang ada di Puskesmas Pabuaran tersedia dalam bentuk tablet, sehingga banyak digunakan dalam peresepan. Bentuk sediaan serbuk obat diare non antibiotik yang ada di Puskesmas Pabuaran hanya Oralit dan jumlahnya terbatas, sehingga hanya diresepkan untuk pasien balita umur 0 - 11 bulan.

5. Resep Pasien Obat Antidiare Berdasarkan Alamat

Berdasarkan hasil penelitian alamat yang diambil dari resep diare Puskesmas Pabuaran Cirebon tertera pada tabel.

Tabel 5.5 alamat yang diambil dari resep diare Puskesmas PabuaranCirebon.

No	Alamat	Jumlah Resep	%
1	Pabuaran Wetan	77	36
2	Pabuaran Lor/Kulon	44	21
3	Pabuaran Kidul	8	4
4	Jatirenggang	8	4
5	Hulu Banteng	46	22
6	Sukadana	27	13



Gambar 5.6 Diagram alamat yang diambil dari resep diare Puskesmas Pabuaran Cirebon.

Penggunaan obat diare berdasarkan alamat diatas diperoleh hasil bahwa yang paling banyak adalah Pabuaran wetan 36 % karena kemungkinan sumber informasi tentang pencegahan penyakit diare yang diperoleh di desa tersebut kurang dibandingkan dengan desa lainnya. Sisanya Hulu banteng 22%, Pabuaran Lor 21%, Sukadana 13%, Pabuaran kidul dan Jatirenggang 4%.

KESIMPULAN

1. Karakteristik Pasien
 - a. Resep obat antidiare dari pasien anak dengan umur berkisar 0-12 bulan sebesar 33 % , 1-5 tahun 60% dan 6-11Tahun 7%.
 - b. Pasien yang mendapatkan resep obat antidiare dengan jenis kelamin Perempuan 53% lebih banyak dibanding Laki-laki 47%.
 - c. Pasien diare berdasarkan alamat bahwa yang paling banyak adalah Pabuaran wetan 36 % karena rentan lebih dekat dengan wilayah Puskesmas Pabuaran Cirebon . Sisanya Hulu banteng 22%, Pabuaran Lor 21%, Sukadana 13%, Pabuaran kidul dan Jatirenggang 4%.
2. Data obat antidiare non antibiotik zink, attapulgit, dan oralit yang digunakan di Puskesmas Pabuaran Cirebon adalah sebesar 68% dan obat antidiare antibiotik cotrimoxazole 32%.
3. Data bentuk sediaan obat diare di Puskesmas Pabuaran Cirebon yang paling banyak digunakan adalah bentuk sediaan tablet sebesar 35% dibanding bentuk sediaan serbuk oralit 33% dan suspensi 32%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim 2015. *ISO Famakoterapi*. Jakarta : Isfi.
- Artiani, A. (ed). 2012. *Farmakologi*. Jakarta .
- Klein. S. L. 2000. Hormones and Mating System Affect Sex and Species Differences in Immune Function Among Vertebrates. *Behavioural Processes* Volume 51 Nomor 1 - 3, halaman 149 – 166.
- Ramaiah, safitri, 2007, *all you wanted to know about diare*, Jakarta:PT.Bhuana Ilmu Popular.
- Rianto, Leonov. 2012 *Farmakologi*. Jakarta.
- Sloane Ethel. 2003. *Anatomi dan Fisiologi untuk pemula*. EGC.

- Smith. W. J. A. 2003. Masalah Pediatri di Bidang Gastroenterologi Tropis, dalam Problem Gastroenterologi Daerah Tropis Ed GC Book, Edisi ke-1, Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta.
- Suraatmadja, Sudaryat. 2010. Gastroenterologi Anak. Penerbit : Ilmi Kesehatan Anak Fk UNUD /RS Sanglah Denpasar
- Tjay, Tan Hoan & Kirana Rahardja . (2007) *Obat-Obat Penting Edisi VI*. Jakarta : PT.Elex Media Komputindo. 270-280.
- Effendi, (2009). Definisi Puskemas. Tersedia dari: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/31773/Chapter%20II.pdf>. diakses pada (12 Januari 2018) PUKUL 21.00WIB.
- Mahardika WAW. (2013) *latar belakang penyakit diare*. eprints.ums.ac.id/25948/2/BAB_I.pdf (diakses pada (05 Februari 2018).
- Tjay, Tan Hoan & Kirana Rahardja . (2007) *Obat-Obat Penting Khasiat, Penggunaan dan Efek-Efek Sampingnya*, Edisi Keenam Kelompok Gramedia. <http://www.anekamakalah.com/2013/03/pengertian-penyakit-diare.html>.(diakses pada tanggal 07 Januari 2018 (<https://alamatsehat.com/puskesmas-pabuaran-kab-cirebon/>).
- Willy, Tjin. 2018. *Diare [online]*. Tersedia dari: <https://www.alodokter.com/diare>. Diakses pada (20 desember 2018) pada pukul 21.00 WIB.
- Wong, 2009. *KTI Asuhan keperawatan pada a.n. dengan gangguan system pencernaan diare akut dehidrasi sedang [Online]*. Tersedia dari: [HTTP://eprints.ums.ac.id/25518/13naskah_publicasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/25518/13naskah_publicasi.pdf). diakses pada [23 desember 2018]. Pada
- Zink Diarrhoea <http://www.who.int/elena/titles/zinc-diarrhoea/en/> Diakses pada 2 oktober 2017